

1
PDAKI

KHARISMA

Edisi 2 / 2013





BEHIND KHARISMA

Kontributor

Albert Gozali
Windy Husein
Tim Carmelia

Penanggung Jawab

Glen M Kurniawan

Koordinator

Fergienia Edellin

Editor

Sendy Susiandi
Melita Lumanto

Desain

Genoveva Olivia M Sugiharto
Eugene Ezra
Lydia Dina Christina

Contact Us

publikasi_pdkki@yahoo.com

Untuk menjaga isi Kharisma, maka dalam pengiriman materi kami mengharapkan bantuan para penyumbang untuk mengikuti syarat-syarat sebagai berikut:

- Materi bisa berupa naskah, cerita, komik, puisi, pengajaran, sharing, refleksi, dan lain-lain.
- Sebisa mungkin materi yang akan disumbangkan adalah buah karya sendiri.
- Penggunaan tata bahasa yang baik, walaupun tidak wajib, akan lebih baik lagi.
- Apabila materi berasal dari sumber lain, kami mengharapkan penyumbang memberi tahu sumber materi itu beserta referensinya,
- "Tidak ada orang yang menyalakan pelita, lalu menutupinya dengan tempayan atau menempatkannya di bawah tempat tidur, tetapi ia menempatkannya di atas dia supaya semua orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya." Untuk itu kami sangat mengharapkan pengirim materi memberi nama yang jelas kepada kami (non-anonymous).
- Tolong kirimkan materi-materi tersebut ke: publikasi_pdkki@yahoo.com

Apabila materi dirasa kurang bagus dan kurang memuaskan, atau artikel terlalu berat, atau lay-out dan tampilan membosankan,

- Kami membutuhkan kontribusi anda.
- Kami sangat membutuhkan humor-humor, komik, cerpen, dan materi-materi lain yang berhubungan dengan iman katolik, mulai dari yang ringan, menyegarkan, sampai yang membangun dan menggugah semangat.
- Silahkan kirim kritikan, ide-ide, dan saran anda ke: publikasi_pdkki@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Shalom teman-teman yang terkasih!

Kharisma edisi yang kedua di tahun 2013 hadir kembali di tengah-tengah kalian di bulan Juli yang semakin dingin ini.

Kali ini Tim Kharisma menghadirkan beberapa artikel yang diambil langsung dari Komunitas Tritunggal Mahakudus dan ditulis sendiri oleh Tim Carmelia. Artikel ini menceritakan tentang Karunia Bahasa Roh dan Tafsiran. Lalu, kita juga menambahkan artikel tentang St. Antonius, Santo yang sering berdoa bersama kita di kala kita lagi kehilangan sesuatu.

Tidak lupa juga, kita memberikan liputan singkat tentang acara besar KTM yaitu Regional Conference Australia KTM yang diadakan di Melbourne di bulan April lalu.

Last but not least, ada sedikit artikel ringan yang diambil dari ilustrasi seorang mandor. Artikel ini untuk mengingatkan kita walaupun seberapa sibuknya kita, jangan lupa terus berkomunikasi dengan Tuhan.

Selamat membaca dan semoga Kharisma bulan July ini bisa menemani hari-hari kalian dan menghangatkan bagi kita semua.

Tuhan memberkati!

Tim Kharisma

DAFTAR ISI

Bahasa Roh	6
Barang Hilang? Minta Tolong Saja Pada Santo Antonius!	9
Regional Conference KTM 2013	12
Mandor	15
Jadwal Kegiatan KKI	17



KARUNIA BERKATA-KATA DALAM BAHASA ROH DAN KARUNIA TAFSIRAN

Dewasa ini persekutuan-persekutuan doa semakin berkembang dan demikian juga dengan karunia-karunia Roh Kudus, dimana Tuhan melalui kuasa Roh Kudus-Nya berkarya bagi pembangunan Gereja-Nya. Lebih-lebih bagi mereka yang telah diperbaharui dan hidup dalam Roh serta terbuka kepada gerakan Roh Allah sehingga Tuhan semakin leluasa bekerja dan memberikan karunia-Nya. Akan tetapi, di lain pihak masih banyak umat Kristen yang kurang mengerti atau kurang mengenal, sehingga karunia-karunia itu tidak digunakan sebagaimana mestinya, misalnya seperti yang akan kita bahas kali ini yaitu karunia berkata-kata dalam bahasa roh dan karunia tafsiran. Banyak orang menyamakan karunia berkata-kata dalam bahasa roh dengan karunia berdoa dalam bahasa roh. Karunia berdoa dalam bahasa roh sering kita jumpai dan sudah sering pula kita menggunakannya tetapi tidak demikianlah dengan karunia berkata-kata dalam bahasa roh. Karunia berkata-kata dalam bahasa roh berhubungan erat dengan karunia tafsiran dan kedua karunia ini mempunyai kuasa yang luar biasa untuk memperbaiki, memperkuat dan membangun Gereja.

Karunia Berkata-kata dalam Bahasa Roh

Karunia berkata-kata dalam bahasa roh adalah merupakan manifestasi sesaat Roh Kudus yang luar biasa yang diberikan kepada seseorang selama Persekutuan Doa Karismatik dimana orang tersebut digerakkan oleh Roh Kudus untuk berkata-kata dalam bahasa roh dengan suara yang keras dan kemudian diikuti oleh karunia tafsiran. Seorang yang berkata-kata dalam bahasa roh tersebut tidak mengerti apa yang dia katakan sehingga bila orang tersebut berkata-kata dalam bahasa roh saat persekutuan doa maka seseorang menafsirkan kata-kata tersebut. Perbedaan antara karunia berdoa dalam bahasa roh dengan karunia berkata-kata dalam bahasa roh adalah:

Karunia berdoa dalam bahasa roh:

1. Merupakan karunia yang sifatnya lebih permanen
2. Untuk semua orang
3. Tidak perlu ditafsirkan
4. Terutama digunakan untuk doa pribadi
5. Biasanya dipakai dalam doa pujian dan syukur
6. Biasanya diberikan pada awal hidup rohani seseorang

Karunia berkata-kata dalam bahasa roh:

1. Merupakan manifestasi sesaat dari Roh Kudus
2. Selalu diikuti oleh tafsiran
3. Diucapkan sendirian (tidak secara bersama-sama/serempak dengan yang lain)
4. Tidak dibatasi hanya dalam doa pujian tetapi dapat dalam berbagai bentuk doa
5. Terutama dimaksudkan untuk menyampaikan pesan Allah kepada kelompok

Dasar Biblis:

- 1 Kor 12:10 "...Kepada yang seorang

la memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain la memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu." Ayat ini menunjukkan bahwa karunia berkata-kata dalam bahasa roh merupakan salah satu karunia karismatik untuk pelayanan.

- 1 Kor 12:28 "Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh." Dalam ayat ini ditunjukkan bahwa karunia berkata-kata dalam bahasa roh termasuk deretan kedua dalam pelayanan kepada Gereja dan ini berarti bahwa karunia berkata-kata dalam bahasa roh ini penting bagi pertumbuhan Gereja.
- Dalam 1 Kor. 14 Santo Paulus juga banyak mengajar tentang karunia ini (lihat dalam ayat: 5, 6-12, 16, 22-23, 26-27 dan 39).

Karunia Tafsiran

Karunia tafsiran adalah kuasa yang diberikan oleh Roh Kudus kepada seseorang untuk berbicara dalam bahasa yang sederhana (bahasanya setempat) dan menyampaikan suatu tafsiran dari apa yang diucapkan dengan keras dalam karunia berkata-kata dalam bahasa roh tadi. Penafsiran ini tidak sama dengan menterjemahkan. Dapat terjadi bahwa seseorang yang hadir dalam persekutuan doa tersebut mengenal kata-kata dan kalimat tersebut dari pengetahuan bahasanya dan dia mungkin menterjemahkannya. Tafsiran ini mungkin lebih pendek atau lebih panjang dari pada kalimat yang diucapkan saat berkata-kata dalam bahasa roh. Ada dua bentuk tafsiran. Pertama, berupa doa

pujian kepada Allah, dan yang kedua adalah merupakan pesan dari Allah kepada jemaat. Tafsiran yang kedua ini sama dengan nubuat.

Dasar Biblis:

1. 1 Kor.12:10 "...Kepada yang seorang la memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain la memberikan
2. 1 Kor.12:30 "atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau untuk
3. Dalam 1 Kor.14 Santo Paulus memberikan ajarannya tentang karunia ini (lihat dalam ayat: 5,13,27 dan 28).

Karunia berkata-kata dalam bahasa roh dan karunia tafsiran ini digunakan sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Kitab Suci. Selama persekutuan doa karismatik, seorang anggota yang hidup rohaninya telah matang digerakkan oleh Tuhan untuk berbicara dalam bahasa roh dengan suara keras yang kemudian diikuti oleh pesan dari Tuhan dalam bahasa setempat. Kedua karunia ini yang bila digunakan bersama-sama sangat menyerupai nubuat (bdk. 1 Kor. 14:5).

Bagaimana seseorang tahu bahwa Tuhan menggerakkan dia untuk berkata-kata dalam bahasa roh? Biasanya orang tersebut adalah anggota dari persekutuan doa yang telah matang hidup rohaninya dan yang peka terhadap dorongan Roh Kudus. Kepekaan ini terjadi karena suasana persekutuan doa dan sentuhan yang dalam di lubuk jiwa atau adanya urapan Roh Kudus.



Setelah karunia berkata-kata dalam bahasa roh digunakan maka orang tersebut harus bertindak dengan iman seorang anak kecil yaitu bahwa Tuhan akan berbicara kepadanya. Dan sementara itu anggota yang lain berdoa mohon diberikan tafsirannya. Tafsiran bukan berarti membuat kata-kata yang cocok tetapi disini harus tetap tinggal hening dan berdoa sambil menanti kata-kata yang terlintas, namun kata-kata ini juga harus diuji dulu kebenarannya sebelum diucapkan. Cara menguji apakah tafsiran itu benar-benar berasal dari Tuhan yaitu bila kata-kata itu membawa damai dan sukacita bagi kelompok doa tersebut dan dapat dilihat juga bila beberapa orang yang memiliki karunia menafsirkan diberi tafsiran yang sama.

Faktor-faktor yang mendukung bertumbuhnya kedua karunia ini adalah:

1. Memiliki pengetahuan yang jelas tentang karunia-karunia ini.
2. Suasana doa yang 'in' dalam suatu persekutuan doa
3. Keterbukaan terhadap manifestasi Roh Kudus

Dua hal yang biasanya timbul dalam penggunaan kedua karunia ini adalah kadang orang yang mengucapkan kata-kata dalam bahasa roh dengan keras merasa bahwa dia digerakkan oleh Tuhan untuk berkata-kata dalam bahasa roh padahal itu tidak riil atau muncul dari dirinya sendiri. Atau dapat juga terjadi bahwa orang menafsirkan kata-kata tersebut dengan salah atau menurut pikirannya sendiri. Dan tentu saja para leaders disini harus paham betul apakah karunia ini riil dari Tuhan. Oleh sebab itu, sangat perlu bahwa dalam latihan-latihan penggunaan karunia diadakan pengujian dan disini juga diperlukan kerendahan hati untuk menerima penilaian bila itu tidak otentik dari Tuhan.

Source: <http://carmelia.net/index.php/artikel/karismatik/279-karunia-berkata-kata-dalam-bahasa-roh-dan-karunia-tafsiran>



BARANG HILANG? MINTA TOLONG SAJA PADA SANTO ANTONIUS!

Windy Husein

Ketika membaca judul artikel ini, apa yang terbesit di pikiran kalian? Pengalaman ketika meminta pertolongan kepada St. Antonius untuk membantu menemukan barang milik kalian yang hilang? Ya! St. Antonius dari Padua memang dipercaya sebagai santo pelindung bagi barang – barang yang hilang atau dicuri. Akan tetapi, apakah kalian tahu mengapa St. Antonius mendapatkan julukan itu? Apakah kalian tahu siapakah sebenarnya St. Antonius?

Pada mulanya, St. Antonius bernama Fernando Martins de Bulhao. Dia lahir dalam sebuah keluarga bangsawan pada tanggal 15 Agustus 1195 di Lisabon, ibu kota Portugal. Saat berusia 15 tahun, St. Antonius menjawab panggilan Tuhan untuk menjadi seorang imam. Dia menentang keinginan keluarganya yang telah mengatur pendidikan terbaik di sebuah sekolah dan malah memasuki biara St. Agustinus di Lisbon dan menjadi anggota tarekat St. Agustinus yang terkenal dengan karya pendidikannya.

Dia berkenalan dengan lima orang Fransiskan yang sedang melakukan perjalanan ke Maroko sebagai misionaris pada saat berusia 24 tahun. Tragisnya pada Februari 1220 terdengar kabar dukacita bahwa kelima Fransiskan tersebut telah

meninggal sebagai martir. Mereka didera dan dipenggal di Maroko ketika sedangewartakan injil Tuhan. St. Antonius pun merasa begitu tersentuh dan timbul keinginan kuat dalam dirinya untuk memberikan segala hidupnya kepada Tuhan.

Pada akhirnya, dia meninggalkan biara St. Agustinus dan bergabung dengan ordo Fransiskan, dimana dia mempelajari ajaran St. Fransiskus dari Asisi. Disinilah secara resmi dia memakai nama Antonius.

Setelah beberapa waktu, terjawablah keinginan St. Antonius. Bersama beberapa Fransiskan lainnya, dia ditugaskan ke Maroko. Dia ingin menjadi martir saat menjalankan misinya disana. Namun, Tuhan memiliki rencana lain. Ketika sampai di Maroko, St. Antonius jatuh sakit dan dia pun harus pulang untuk memulihkan kesehatannya. Namun dalam perjalanan kembali ke Portugal, kapal yang ditumpanginya terhempas badai di lepas pantai Sicilia sehingga harus berlabuh di Messina. Dia pun akhirnya mengambil keputusan untuk tinggal disana dan bekerja di bagian dapur di sebuah klinik kecil di Italia.

Pada suatu hari di sebuah perayaan, St. Antonius ditunjuk oleh pimpinan biara setempat untuk berkotbah tentang apapun yang dikatakan Roh Kudus baginya karena dia dinilai lebih baik dari para Fransiskan lainnya. Kotbah yang diberikan oleh St. Antonius begitu menyentuh dan memikat semua yang datang. Itulah titik permulaan kehidupan St. Antonius sebagai pengkotbah handal. Lalu pada tahun 1226, kotbahnya di hadapan Paus Gregorius IX juga sangat memukau dan dia dinobatkan sebagai “kotak permata kitab suci”.

Dia mempertobatkan banyak orang dengan kotbahnya dan melakukan mukjizat-mukjizat dari Perancis, Sisilia, hingga Italia. Bahkan



selama masa prapaskah pada tahun 1231, dia berkotbah setiap hari di Padua. Dia pun terpaksa harus berkotbah di lapangan terbuka, karena tidak ada lagi gedung yang cukup besar untuk menampung orang – orang yang ingin mendengarkan kotbahnya. Menurut legenda, ikan – ikan di danau pun turut ikut mendengarkan kotbahnya. Kecintaannya kepada sabda Allah dan keahliannya dalamewartakan injil dalam kitab suci, membuat St. Antonius digambarkan sedang memeluk kitab suci.

Disamping itu, St. Antonius juga sering digambarkan sedang memeluk Yesus saat masih kecil. Hal ini dilatarbelakangi oleh pengalaman St. Antonius sendiri ketika dia menginap di rumah temannya, Lord of Chatenauneuf. Saat itu, St. Antonius berdoa hingga malam hari. Kemudian di kamarnya secara tiba – tiba muncul sinar yang menyilaukan melebihi terang matahari. Seketika itu juga, Yesus nampak diri kepadanya dalam rupa seorang anak kecil. Chatenauneuf pun mengintip dari lubang kunci karena merasa heran melihat cahaya terang dari celah bawah pintu kamar St.

Antonius. Dia melihat seorang anak lelaki tampan sedang berdiri di atas buku dan memeluk leher St. Antonius dengan kedua belah tangannya. Namun, dengan rendah hati, St. Antonius berpesan kepada Chatenauneuf untuk menyimpan peristiwa itu sebagai rahasia selama dia masih hidup.

St. Antonius meninggal pada tanggal 13 Juni 1231, dalam usia 36 tahun karena mengalami pembengkakan pada kelenjar-kelenjar tubuhnya. Banyak sekali anak-anak yang menangi kepergiannya di jalanan dan lonceng-lonceng gereja pun berdentang baginya. Dia dimakamkan di sebuah kapel yang saat ini menjadi bagian dari Basilika St. Antonius di Padua, Italia. Setahun kemudian, pada tanggal 30 Mei 1232, dia dikanonisasi sebagai orang kudus dengan gelar “pengajar gereja” oleh Paus Gregorius IX. Penghargaan baginya tidak hanya itu, pada tanggal 16 Januari 1946, Paus Pius XII memberikan gelar utamanya sebagai Doktor Gereja. Pada kenyataannya hingga hari ini, St. Antonius merupakan orang kudus yang paling cepat dikanonisasi, yaitu 352 hari setelah kematiannya.



Dia mendapatkan julukan sebagai santo pelindung barang yang hilang dikarenakan oleh pengalaman hidupnya. Dalam hidupnya, St. Antonius memiliki sebuah buku Mazmur yang sangat berharga baginya. Dia selalu menulis catatan serta berbagai komentar yang digunakannya untuk mengajar murid-muridnya di Ordo Fransiskus. Namun pada suatu hari, buku Mazmur itu hilang secara tiba-tiba. Setelah diselidiki, ternyata ada seorang novis (biarawan yang sedang menjalani masa percobaan) yang merasa bosan dengan kehidupan di biara dan pergi melarikan diri dengan membawa buku Mazmur St. Antonius.

Disebabkan oleh hilangnya buku itu, St. Antonius merasakan kesedihan yang mendalam. Dia pun berdoa kepada Tuhan dengan sangat bersungguh-sungguh agar buku itu dapat kembali ke tangannya. Tuhan pun mengabulkan doanya. Sang novis tiba-tiba merasakan ketakutan luar biasa dan akhirnya memutuskan untuk mengembalikan buku Mazmur itu. St. Antonius pun memaafkannya dan novis itu diterima kembali ke dalam biara.

Begitulah kisah singkat namun bermakna mengenai sejarah kehidupan St. Antonius. Jadi kalau kalian kehilangan sesuatu, berdoalah melalui St. Antonius dan kepada Kanak-kanak Yesus dengan keteguhan yang sama. Namun janganlah berdoa hanya demi barang-barang duniawi, melainkan berdoa demi anugerah-anugerah dari Tuhan yang lebih berharga. Misalnya, berdoa demi kesabaran atau pun semangat yang telah lama hilang. Berdoalah dengan sungguh-sungguh, maka St. Antonius akan membantu kita.

Reference:

1. <http://gemawarta.wordpress.com/2008/06/26/santo-antonius-dari-padua/>
2. <http://ofm.or.id/santo-antonius-dari-padua-2/>
3. <http://yesaya.indocell.net/id21.htm>



REGIONAL CONFERENCE KTM 2013

"Demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain." Ini merupakan quote kitab suci yang mendasari tema acara Regional Conference (RC) dari Komunitas Tritunggal Mahakudus (KTM) 2013. Acara ini dilangsungkan pada tanggal 25 – 27 April di Dallas Brook Centre, Melbourne dan ditutup dengan acara Misa Penyembuhan yang dilangsungkan di gereja St. Mary Star of the Sea pada tanggal 28 April 2013.

Penyelenggaraan acara ini berasal dari kerinduan KTM Australia untuk mengadakan acara bersama untuk himpunan KTM yang berada di Australia. Tujuan dari acara ini sendiri sungguh merupakan perwujudan dari kutipan kitab suci di atas, karena dari sinilah anggota KTM dapat disadarkan akan eksistensi KTM sebagai bagian sel komunitas yang kecil dan berbeda-beda tetapi berada dalam 1 tubuh komunitas yang besar (KTM global) dan berada di bawah naungan Gereja Katholik. Acara ini juga diharapkan menjadi pintu gerbang bagi orang-orang yang sebelumnya belum mengenal KTM untuk lebih mengenal komunitas ini.



RC ini didukung dan diisi oleh ibu Lydia Rose Kawilarang, ibu Olly, Maggie Kalangi, suster Skolastika dan Rafaella dari Putri Karmel dan pastur Sergius dari CSE. Meskipun KTM dan PDKKI Melbourne adalah dua komunitas yang berbeda, para anggota baik KTM maupun PDKKI Melbourne berhubungan sangat erat, banyak sekali anggota yang "overlap" dan ikut menjadi bagian dari kedua komunitas ini.

Para anggota KTM dari distrik Perth, Adelaide dan Sydney dengan bersemangat mengatur transportasi dari menyetir dan terbang untuk menghadiri acara RC yang dilangsungkan di Melbourne ini. Acara yang dimulai pada ANZAC day ini dihadiri total 160 orang (yang terdaftar) dari kalangan dewasa, pasutri muda, dewasa muda dan pelajar.

Acara RC sendiri, dimulai dengan misa pembukaan yang dipimpin oleh pastur dari CSE pada hari Kamis. Di keempat hari dimana acara RC berlangsung, dilaksanakan pengajaran-pengajaran yang dibawakan oleh suster-suster Putri Karmel, perwakilan DPU, dan lain-lain, serta misa harian yang

menguatkan iman, pengharapan dan cinta terhadap Yesus dan komunitas.

Tetapi, apakah acara RC hanya misa dan session pengajaran saja? Tentu saja tidak, ada juga adorasi, fellowship, workshop karunia Roh Kudus, games "Amazing Race", sharing, dan sebagainya. Rangkaian acara di Dallas Brook ditutup dengan acara KRK (Kebangkitan Rohani Katholik), di mana para peserta diajak memuji dan menyembah Tuhan dengan meriah. KRK ini juga diwarnai dengan khotbah dari pastur Sergius, CSE, sharing dari anggota KTM, dan doa bersama untuk komunitas ini sebagai bentuk kesatuan hati.

Setelah rangkaian acara di Dallas Brook Centre selesai, acara RC KTM Australia 2013 ini ditutup dengan misa penyembuhan yang dibuka untuk khalayak ramai tanpa diperlukan pendaftaran terlebih dahulu, misa ini dipimpin oleh Bishop Vincent Long yang ditemani oleh Pastur Sergius, CSE dan Pastur Wenz, MGL. Pada akhir misa diadakan sesi penyembuhan luka batin dan juga luka fisik bagi para umat yang hadir maupun yang ingin didoakan.



Demikianlah akhir dari rangkaian acara empat hari Regional Conference, tim RC KTM 2013 yakin dan percaya bahwa tujuan dari acara ini tercapai, dimana sesama anggota dapat lebih mempunyai kesatuan hati, mencintai Tuhan, dan mengasihi sesama anggota komunitas KTM dimanapun mereka berada.

God Bless
Albert

NB: Apabila anda ingin lebih lagi mengenal KTM, dapat mengunjungi <http://web.holytrinitycarmel.com/> dan jika tertarik untuk join KTM di Melbourne/Australia dapat menghubungi:

- Dewasa: Anna Munanto - +61 432 777 688
- Dewasa muda – Pelajar: Albertus Gouzali - +61 434 049 434

MANDOR

Sumber: Dari berbagai sumber.



Seorang mandor bangunan yang berada di lantai 5 ingin memanggil pekerjaannya yang sedang bekerja di lantai bawah. Sang mandor berteriak-teriak berusaha untuk memanggilnya, tetapi pekerja tersebut tidak dapat mendengar suara sang mandor karena terlalu fokus dengan pekerjaannya. Terlebih lagi, bisingnya bunyi yang dikeluarkan oleh alat-alat bangunan menghalangi pendengarannya.

Setelah berulang kali sang mandor gagal memanggil pekerja tersebut, sang mandor pun berusaha memikirkan cara lain untuk memanggilnya. Akhirnya, sang mandor mendapatkan ide untuk melemparkan uang, agar si pekerja itu mau menoleh ke atas. Pertama-tama, sang mandor melempar uang bernilai \$5, uang tersebut jatuh tepat di samping si pekerja, akan tetapi, tidak seperti yang diharapkan, si pekerja hanya mengambil uang tersebut dan kembali melanjutkan pekerjaannya.

Sang mandor pun merasa bahwa \$5 saja mungkin tidak cukup untuk membuat pekerjaannya itu menoleh, akhirnya sang mandor pun mencoba dengan melemparkan \$10, akan tetapi hal yang sama terjadi lagi, si pekerja itu hanya memungut dan melanjutkan pekerjaannya. Ketika sang mandor melipat gandakan nilai uang yang dijatuhkannya \$20, \$50, bahkan sampai \$100, reaksi yang sama lah yang diterima oleh sang mandor. Si pekerja hanya melompat

kegirangan setelah menemukan uang yang berjatuhan di depan matanya dan langsung kembali lagi untuk bekerja.

Pada akhirnya, sang mandor pun melemparkan batu kecil, yang tepat mengenai kepala si pekerja. Karena merasa sakit, akhirnya si pekerja menoleh ke atas dan melihat sang mandor yang ternyata sedang berusaha memanggil dan berkomunikasi dengannya.

Sadarkah kita, ilustrasi tersebut menggambarkan kehidupan kita sehari-hari. Terkadang Tuhan ingin senantiasa menyapa kita dengan lembut, akan tetapi, tidak jarang kita terlalu fokus dan sibuk dengan pekerjaan kita sehari-hari. Sering kali kita lupa untuk bersyukur atas rejeki yang telah kita terima, baik itu rejeki kecil ataupun besar. Terkadang kita memerlukan peringatan yang sedikit keras seperti cerita di atas. Sama halnya dalam kehidupan kita, mungkin terkadang kita merasakan cobaan atau rasa sakit karena terkena “batu-batu” kecil dalam kehidupan kita, tetapi semua itu adalah caranya agar kita bersedia untuk berhenti sejenak dari kesibukan duniawi kita dan mendengarkan pesan yang hendak disampaikan Tuhan pada kita.

Semoga kisah ini bermanfaat untuk kita semua. Hendaklah kita selalu bersyukur dalam keadaan apapun. Jangan sampai kita menjadi seperti sang pekerja yang baru melihat ke atas dan mencari Tuhan setelah mendapatkan “batu” kecil.

GBU.



JADWAL KEGIATAN

		Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Minggu I	KKI		Misa Jumat Pertama dan Adorasi 19.30 - 21.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207		Misa KKI Minggu Pertama 11.30 - 13.00 Gereja St. Martin De Porres, 25 Bellin St, Laverton, VIC 3208
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	PD Biasa 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
	Mudika		Pengajaran bersama Chaplain 19.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207	Misa Mudika 12.00 Monastery Hall Gereja St. Francis, 326 Lonsdale St, Melbourne, VIC 3000	
Minggu II	KKI				Misa KKI Minggu Kedua 11.30 - 13.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	PD Biasa 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
Minggu III	KKI			Misa KKI Minggu Ketiga 19.00 - 20.30 Gereja St. Damian, 5 Settlement Rd, Bundoora, VIC 3083	Misa KKI Minggu Ketiga 14.45 - 16.00 Gereja St. Francis, 326 Lonsdale St, Melbourne, VIC 3000
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	PD Adorasi 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
Minggu IV	KKI		Misa Jumat Pertama dan Adorasi 19.30 - 21.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207		Misa KKI Minggu Keempat 11.30 - 13.00 Kapel St. Paschal, 98-100 Albion Rd, Box Hill, VIC 3128
	PD/KKI		Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	Misa Kharismatik 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000	
	PD Dewasa				Pengajaran bersama Chaplain 15.00 Hall Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207

FAITH



www.pdkki.org